

ABSTRAK

Arfah Nurpadilah. 1202090011. 2024. IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS VI (Penelitian Quasi Eksperimen di MIS YAPINUR Garut).

Permasalahan rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa kelas VI di MIS YAPINUR Kabupaten Garut masih tergolong rendah. Hal tersebut dibuktikan, berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi, wawancara, dan tes diperoleh informasi bahwa kurang minatnya peserta didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, siswa kurang mampu dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an, kurangnya penerapan metode pembelajaran yang beragam serta minimnya dalam menerapkan ilmu tajwid, fashahah, kelancaran, dan hasil tes menunjukkan 23 siswa memperoleh nilai di bawah KKM dan 4 siswa (20%) yang memperoleh nilai melebihi KKM dengan nilai rata-rata 50,55. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum, sesudah dan adanya peningkatan dalam implementasi metode sorogan.

Metode sorogan merupakan berlangsungnya proses belajar mengajar secara "face to face" antara Guru dan Siswa. Tujuan dari metode sorogan ini meningkatkan kedisiplinan siswa, motivasi belajar siswa, siswa mendapatkan penjelasan langsung dari Guru.

Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain Nonequivalent *Control Group Design*. Dengan subjek penelitian dua kelas, yaitu kelas VI-A sebagai kelas eksperimen menggunakan metode sorogan, kelas VI-B sebagai kelas kontrol menggunakan metode balagan. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah intervensi, dan dianalisis menggunakan uji Independent Sample Test. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat atau tidak terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang menerapkan metode sorogan dan metode balagan.

Hasil penelitian berdasarkan uji Independent Sample Test menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebelum diberi perlakuan diperoleh kesimpulan tidak terdapat perbedaan pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dari kedua kelas tersebut. Kemudian dari hasil analisis lembar observasi guru dan siswa pada setiap pertemuannya mengalami peningkatan. Pada nilai rata-rata posttest setelah diberi perlakuan diperoleh kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dari kedua kelas tersebut.

Pada nilai N-Gain diperoleh bahwa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dari kedua kelas dengan nilai signifikansi 0,009. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil setelah menerapkan metode pembelajaran, yang dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dan dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Kata kunci: Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Metode Sorogan, Metode Pembelajaran